

## **I. PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi mempunyai tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. Melalui Dharma Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Setia Budi (USB) mendidik dan menyiapkan mahasiswanya sebagai generasi penerus pembangunan bangsa. Mahasiswa diharapkan dapat membantu pengembangan sosial ekonomi masyarakat melalui kajian dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sesuai. Peranan tersebut secara aktif dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, yang dikoordinasi secara kelembagaan, salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat secara akademis yang dilakukan terfokus pada suatu kelompok masyarakat, yang dikoordinasi secara terpadu oleh perguruan tinggi. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada bagian akhir studi mahasiswa dengan maksud mahasiswa menempuh dan menguasai bidang ilmunya sesuai dengan program studi yang ditempuh sehingga diharapkan dapat diterapkan di masyarakat. Hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata selanjutnya dievaluasi oleh perguruan tinggi dan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata perlu adanya pedoman pelaksanaan KKN dan pembimbingan KKN.

### **1.1. LATAR BELAKANG**

KKN merupakan wadah akademik yang memadukan Dharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada kelompok masyarakat oleh mahasiswa, dibawah bimbingan dosen pembimbing, dan dikoordinasi sebagai program pengabdian berkelanjutan. KKN lahir dari kesadaran akan perlunya peran serta USB membantu memberdayakan ekonomi produktif. Proses transisi perekonomian dunia, berimplikasi pada pergeseran paradikma pembangunan, dari pembangunan yang berbasis

sumber daya alam, menjadi pembangunan berbasis sumber daya masyarakat pengetahuan. Universitas Setia Budi disamping berperan sebagai pusat pendidikan bagi generasi muda, juga memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menjadi innovator dan dinamisor. Universitas Setia Budi dituntut menjadi Perguruan Tinggi yang menyatu (membumi) dengan masyarakat sekitarnya yang tumbuh secara dinamis. Implementasinya melalui KKN yang dikembangkan secara terfokus menerapkan konsep KKN dengan memegang pendidikan multidisiplin.

## **1.2. TUJUAN**

- (a) Meningkatkan kader kepemimpinan, pengelolaan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan atau teknologi serta seni mahasiswa.
- (b) Menumbuhkan kemauan dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan daerah melalui kegiatan usaha produktif, melalui transformasi ilmu, teknologi, dan seni.
- (c) Menyelenggarakan kemitraan pengembangan daerah usaha produktif antara USB dengan kelompok masyarakat.
- (d) Mengembangkan jiwa dan meningkatkan sikap masyarakat untuk memberdayakan diri, memiliki jiwa wirausaha dan menjadi masyarakat yang mandiri.

## **1.3. SASARAN**

Sasaran program KKN adalah tiga kelompok, yaitu mahasiswa, masyarakat, dan universitas yang dirinci sebagai berikut.

- (a) Mahasiswa :
- Berlatih berfikir dan bekerja secara interdisiplin, sehingga dapat menghayati pentingnya keterkaitan dan ketergantungan antar sektor dalam mengembangkan daerah.
  - Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari dalam mengembangkan daerah.
  - Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan penalaran dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah secara ilmiah di bidang pengembangan daerah.
  - Memperoleh wawasan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi beserta aspek-aspek sosial dan budaya suatu kelompok masyarakat di suatu kawasan.
  - Memperoleh wahana untuk menumbuhkan kepekaan sosial dan kepedulian moral mahasiswa.
- (b) Masyarakat :
- Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk memahami kondisi daerahnya, mengidentifikasi, merumuskan, dan merencanakan langkah-langkah pengembangan daerah.
  - Memperoleh teknik-teknik baru dalam mencari alternative, memilih, merencanakan, dan mengelola potensi daerah.
  - Memperoleh transformasi pengetahuan, teknologi dan keterampilan dalam pengembangan potensi daerah.
  - Menumbuhkan diversifikasi kerja dan memperpanjang segmentasi pekerjaan untuk peningkatan kesejahteraan bersama.
- (c) Universitas
- Meningkatkan relevansi kurikulum dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan nyata masyarakat khususnya di bidang pengembangan potensi daerah.
  - Memperkaya materi perkuliahan dengan pengalaman-pengalaman nyata yang terjadi di dalam masyarakat.

- Meningkatkan kemampuan universitas dalam mengkaji dan merumuskan kondisi serta kebutuhan pengembangan dan pembinaan potensi daerah.
- Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan lembaga atau instansi lain yang terkait.

## **II. DASAR DAN LEGALITAS**

### **2.1. PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR**

KKN adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi, merumuskan, dan menangani masalah-masalah pengembangan dan pembinaan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah di tingkat Kabupaten/Kotamadya, Kecamatan, dan Desa untuk mendukung program-program peningkatan keluarga kelompok masyarakat, melalui peningkatan keluaran usahanya. Sejalan dengan misi USB KKN sebagai salah satu bentuk Pengabdian masyarakat, diarahkan untuk memenuhi konsep dasar menanamkan pesan moral terhadap kehidupan rakyat kecil dengan berbagai kompleksitas permasalahannya kepada para calon sarjana USB.

Sebagai kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa program sarjana dengan bobot 3 SKS untuk Fakultas Farmasi , Fakultas Psikologi, Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Kesehatan. Konsep dasar tersebut secara operasional dilakukan dicapai dengan :

- (a) Secara terencana mengunjungi, menghayati, mengidentifikasi, dan merumuskan permasalahan berusaha suatu kelompok usaha, dan menentukan jenis pembinaan sesuai dengan disiplin keilmuannya di USB.
- (b) Jangka waktu pengabdian adalah satu semester akademik.

- (c) Mendampingi masyarakat agar mampu menemukan alternative pengembangan usaha-usaha produktifnya secara mandiri, dengan meningkatkan sumber daya yang ada dan fasilitas-fasilitasnya.

KKN dilaksanakan di tengah masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta aspek-aspek sosial dan budaya yang terkait di dalamnya. Kuliah ini diharapkan pula dapat meningkatkan penetrasi persepsi mahasiswa terhadap relevansi kurikulum akademik dengan kebenaran universal interdisiplin dalam system pendidikan formal. Sehingga, mahasiswa semakin sadar terhadap eksistensi dan kapasitas ilmiahnya secara proporsional.

## **2.2. DASAR YURIDIS**

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
5. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 1993 tentang Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan.
6. Rekomendasi dari Bappeda Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

### **2.3. STATUS KKN**

KKN merupakan program akademik terstruktur yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa program strata 1, dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dikoordinasi dalam program pengabdian masyarakat LPM, yang akan bekerja dalam satu kelompok, yang :

- a. diikuti mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan kurikuler tertentu;
- b. dipersiapkan melalui pembekalan, pelaksanaan lapangan, bimbingan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, pengkajian keluaran dan pengembangan tindak lanjut;
- c. disusun secara bertahap yang dilaksanakan untuk beberapa angkatan, dengan pentahapan pencapaian target yang jelas dari setiap angkatan;
- d. dilaksanakan berdasarkan hasil pendekatan social kepada sivitas akademika, Pemerintah Daerah dan kelompok masyarakat serta pihak-pihak lain yang terkait;
- e. memiliki bobot akademik sebesar 3 SKS, yang setara dengan bobot akademik KKN, dengan system penilaian yang terstruktur dan dilakukan oleh semua pihak yang terlibat;
- f. kedudukan yang jelas dalam kurikulum Jurusan / Fakultas;
- g. diprogram dalam Rencana Studi mahasiswa peserta;
- h. diberi bimbingan, pembinaan, dipantau dan dievaluasi oleh pembimbing lapangan (DPL) dan Pengelola KKN sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, sampai presentasi pokok-pokok pengabdian.

## **III. PENGELOLAAN KKN**

### **3.1. ORGANISASI**

#### **3.1.1. Organisasi di Luar Kampus**

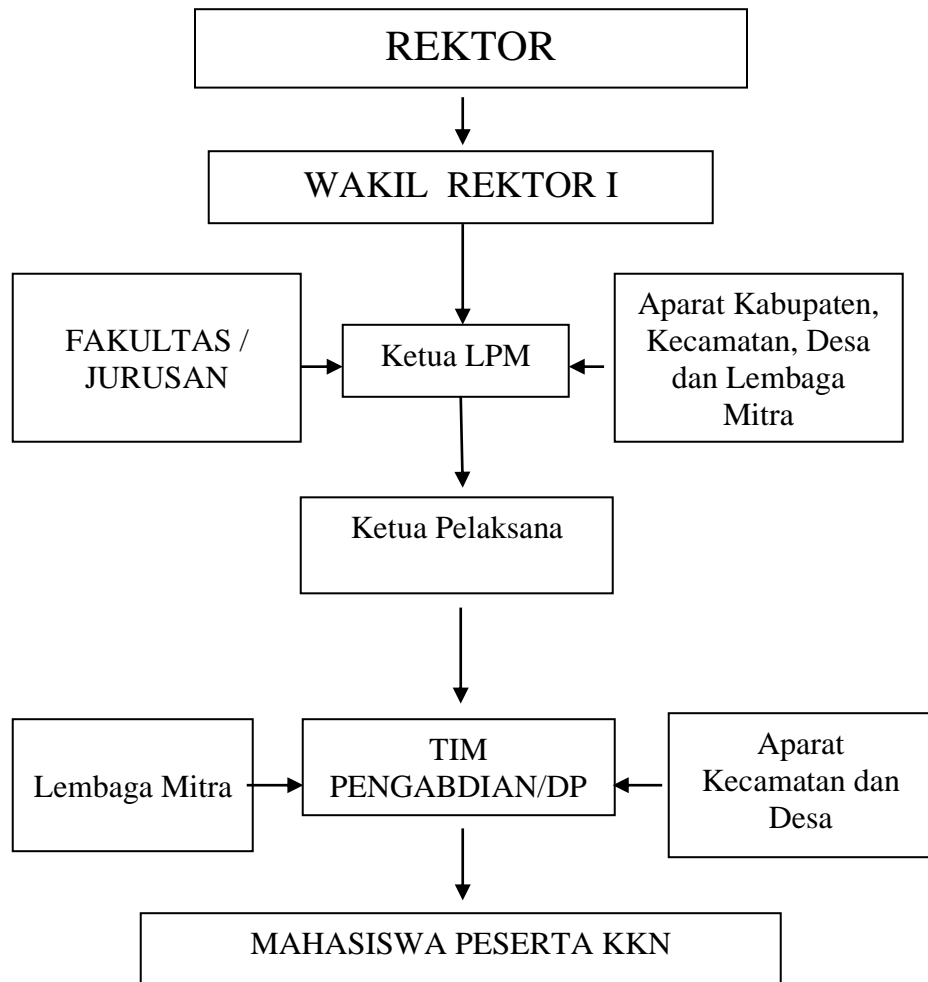
Pengorganisasian KKN di luar kampus dilakukan dengan membentuk Koordinasi dengan Aparat Desa, Kecamatan, dan Kabupaten, dan bila pengelolaan daerah mitra pengabdian tersebut dilakukan bersama dengan

lembaga mitra, lembaga tersebut akan menjadi anggota Kelompok Operasional di berbagai tingkat administrasi. Peranan yang dilakukan adalah membina, memantau, mengevaluasi, dan mengkoordinasi pelaksanaan KKN, serta mensupervisi dan memfasilitasi aktivitas KKN mahasiswa. Atas peranannya ini, pada setiap pelaksanaan KKN, LPM akan mengkoordinasi strategi operasional kegiatan mahasiswa dalam pengembangan dengan Lembaga Mitra dan/ atau instansi terkait di Tingkat Kabupaten / Kotamadya dan Kecamatan, sementara Ketua Tim dan atau DPL mengkoordinasikannya dengan Aparat Desa.

### **3.1.2. Organisasi di USB**

Secara konseptual, KKN di USB direncanakan, dipersiapkan, dan dilaksanakan LPM, yang sekaligus bertindak sebagai pelaksana harian dan penanggung jawab teknis. Secara teknis, pengelolaan harian KKN akan dilakukan LPM menurut garis struktural dengan DPL, sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN KKN  
LPM UNIVERSITAS SETIA BUDI**





## **3.2. PELAKSANAAN**

### **3.2.1. Langkah-langkah Operasional**

Langkah-langkah operasional KKN adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan administrasi KKN
2. Pentahapan target KKN dan rancangan koordinasinya
3. Perencanaan pelaksanaan lapangan KKN
4. Seleksi peserta menurut minat, disiplin ilmu, dan kebutuhan daerah mitra pengabdian.
5. Pembekalan pelaksanaan mahasiswa peserta KKN
6. Pelaksanaan program-program KKN dengan masyarakat sasaran, yang meliputi :
  - a. kegiatan pendekatan sosial, eksplorasi dan identifikasi masalah;
  - b. perencanaan program-program KKN dengan masyarakat
  - c. penyelesaian masalah administrasi, pengadaan sarana, dan logistik;
  - d. memulai pelaksanaan program-program KKN.
7. Mengolah data-data strategis kegiatan KKN;
8. Memonitor dan mengevaluasi keseluruhan program KKN
9. Mengkoordinasi program-program KKN.
10. Menyusun laporan KKN.
11. Menyelenggarakan pameran hasil KKN.
12. Mempresentasikan hasil KKN secara ilmiah.

### **3.2.2. Pembekalan**

Pembekalan merupakan upaya untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan KKN di lapangan dengan baik dan mencapai tujuan sesuai dengan tahapan target pengabdian. Dengan demikian akan terjadi proses perubahan sikap, pengetahuan, persepsi, bahkan ketrampilan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan KKN. Materi pembekalan meliputi :

- (1) Situasi dan kondisi terakhir daerah mitra pengabdian.
- (2) Masalah-masalah kunci daerah mitra pengabdian.
- (3) Faktor-faktor kunci pengembangan daerah mitra pengabdian
- (4) Program-program jangka panjang dan jangka pendek Tim pengabdian.
- (5) Sosialisasi pentahapan target pengabdian di daerah mitra pengabdian.
- (6) Tolok ukur keberhasilan dan kegagalan pengembangan daerah mitra pengabdian.

Dari pembekalan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyusun program-program KKN sesuai dengan tingkat kreativitas dan kemampuan mereka.

### **3.2.3. Program**

Program-program KKN yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah dan kebutuhan masalah dan kebutuhan masyarakat serta potensi dan peluang yang dimilikinya. Program-program individual mahasiswa diangkat dari disiplin keilmuan dari Fakultas / Jurusan mahasiswa berasal, yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan. Semua program yang disusun mencerminkan kekuatan satu tim. Setiap mahasiswa diwajibkan memiliki sekurang-kurangnya satu program utama dan satu program pendukung. Satu tim harus menentukan satu program unggulan bersama, yang pelaksanaannya dikoordinasi Ketua Tim KKN. Program-program seluruh anggota tim KKN merupakan tanggung jawab tim.

Pengalaman berbagai kelompok pembangun masyarakat menunjukkan bahwa dalam mengembangkan usaha produktif, diperlukan kemampuan memformulasikan pokok permasalahan, yang penyelesaiannya dapat memacu penyelesaian masalah-masalah yang lain, atau sekurang-kurangnya dapat mengangkat rasa percaya diri masyarakat. Konsep-

konsep program pemberdayaan masyarakat yang berhasil, umumnya yang bercirikan :

- a) sederhana, mudah diterima dan dipahami, dan konsisten,
- b) tidak terlalu banyak rantai atau segmen sosial yang terlibat,
- c) setiap delik segmen sosial atau ekonomi yang terlibat atau dilibatkan dalam program, dapat diikuti dan dihayati,
- d) selalu terbuka sehingga dapat diikuti setiap deliknya,
- e) tidak memuat janji di luar kemampuan mereka, dan,
- f) setiap bentuk *kesenjangan* yang diakibatkan oleh suatu program tidak menjadi pemisah sistem sosial yang telah ada, namun justru harus menjadi bahasa ‘cinta kasih’ untuk memantapkan *paguyuban* mereka.

Penetrasi sosial, ekonomi, atau teknologi yang di luar kemampuan-utuh mereka, atau tidak dapat diikuti mereka pada setiap deliknya, dalam jangka pendek memang sering membuahkan hasil yang atraktif, namun setelah beberapa waktu tidak jarang justru menjadi petaka moral ekonomi masyarakat, oleh sebab transisi sosial, ekonomi, dan budaya, yang tidak seimbang dengan perkembangan psiko-sosialnya. Sesuai dengan rigiditas sosial masyarakat, alih pengetahuan atau teknologi secara klasikal, telah dirasakan banyak pihak sebagai teknik yang tidak efektif. Pelatihan dengan metode langsung pada obyeknya (*on the job training*), dalam situasi yang serasa tidak sedang dilatih namun sedang bekerja, dan diselenggarakan secara rutin dan runtut, dengan tidak bosan-bosan melihat berbagai macam kesalahan, telah diakui banyak LSM sebagai teknik pelatihan yang paling baik.

Sebagai masyarakat yang marginalitas ekonominya rendah, menghindari risiko (*risk averse*) merupakan sifat logis yang umum dijumpai pada masyarakat pedesaan atau perkotaan yang penghasilannya rendah. Sekalipun secara ilmiah bapak-bapak atau para suami merupakan pihak yang paling berani melakukan perubahan dengan tidak segan-segan

melakukan coba-coba dan salah (trial and error), namun alih teknologi atau penetrasi substansi baru justru lebih berhasil bila diintroduksi kepada ibu-ibu atau para istri. Perempuan-perempuan Jawa khususnya, dan Indonesia umumnya secara primodial adalah pihak memegang kebijakan keuangan keluarga. Sehingga, sekalipun pada elastisitas yang relatif rendah, keputusan para istri merupakan keputusan yang dianggap aman oleh keluarga.

### 3.2.4. Penempatan Lapangan

#### (I) Jadwal

KKN Semester Gasal T.A. 2019/2020 direncanakan pada 13 Januari sampai 13 Februari 2020 dengan perincian pelaksanaan sebagai berikut :

Pembagian Kelompok	
Pembekalan / Pengarahan	
Survay lokasi	
Batas Akhir Laporan Observasi	
Pengarahan pembimbing KKN	
Pemberangkatan dan Pelaksanaan Program KKN	
Penyerahan Laporan Akhir	

#### (2) Komposisi dan Organisasi Peserta

KKN merupakan kegiatan kurikuler multidisiplin, dimana mahasiswa dilatih untuk bekerja secara interdisipliner. Peserta meliputi 162 orang mahasiswa USB. KKN dilaksanakan di 13 Kelurahan di Kecamatan Gondangrejo, Kab Karanganyar. Koordinasi kegiatan peserta dalam tim KKN harus membentuk

organisasi tim yang terdiri atas seluruh anggota tim, dengan komposisi :

Ketua :

Sekretaris :

Bendahara :

Koordinator-koordinator (tergantung kebutuhan lapangan dan jumlah mhs)

### 3.3. PENILAIAN

Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang selanjutnya akan sangat membantu organisasi pengelola KKN dalam menentukan tindak lanjut pengembangan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Penilaian meliputi penilaian terhadap mahasiswa dan penilaian terhadap program.

#### (1) Penilaian & Bobot penilaian

##### 1.1. DPL

- |                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| 1. Laporan Observasi                  | 10% |
| 2. Perencanaan Program Kerja/proposal | 20% |
| 3. Pelaksanaan Program Kerja          | 40% |
| 4. Laporan Akhir                      | 25% |

##### 1.2. Masyarakat Sasaran (Kepala Desa)

Nilai meliputi 3 point yang dirata-rata, yaitu :

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1. Laporan Observasi         | 25% |
| 2. Pelaksanaan Program Kerja | 45% |
| 3. Sosialisasi Peserta       | 30% |

##### 1.3. Panitia

Nilai meliputi 2 point yang dirata-rata, yaitu :

- |               |     |
|---------------|-----|
| 1. Pembekalan | 20% |
|---------------|-----|

- |                |     |
|----------------|-----|
| 2. Pelaksanaan | 40% |
| 3. Laporan     | 40% |

Penilaian dari semua Pelaksana dibobot terlebih dahulu, baru dijumlahkan.  
Adapun bobot penilaian adalah sbb :

- |                       |     |
|-----------------------|-----|
| 1. DPL                | 40% |
| 2. Panitia            | 25% |
| 3. Masyarakat Sasaran | 35% |

Nilai Akhir yang didapat dari ketiga penilai . Apabila :

- |             |             |
|-------------|-------------|
| A : > 85    | C : 61 – 70 |
| B : 71 – 84 | D : < 60    |

## (2) Cara Penilaian

1. Pembekalan mahasiswa : Prosentase kehadiran selama pembekalan (min 75% dinyatakan lolos penyaringan, sedang kurang dari 75% dinyatakan gugur)
2. Perencanaan Program Kerja
  - a. Program dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan dan masukan dari warga sasaran
  - b. Program mencerminkan peningkatan pemberdayaan masyarakat
  - c. Program disusun melalui proses atau prosedur yang benar
  - d. Program pokok sekurang-kurangnya satu, program tambahan sekurang-kurangnya dua
3. Pelaksanaan Program
  - a. Mampu melibatkan warga masyarakat sejak persiapan sampai penilaian program
  - b. Mampu menggali swadaya finansial dari warga masyarakat dan/atau menggunakan potensi-potensi finansial dari lembaga atau instansi terkait.

- c. Hasil kerja diatas sama dengan rencana kerja (proposal)
  - d. Bertanggungjawab mulai dari persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian program
  - e. Dapat bekerjasama secara baik dengan peserta lain dalam satu tim
  - f. Dalam melaksanakan program tidak menimbulkan keresahan di kalangan tim mahasiswa maupun masyarakat setempat.
4. Laporan
- a. Laporan observasi
  - b. Laporan akhir
5. Sosialisasi peserta
- a. Etika
    - 1. Mahasiswa aktif mengunjungi lokasi.
    - 2. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan dan mengakhirinya
    - 3. Hadir pada pertemuan-pertemuan penting kelompok sasaran, pengelola KKN maupun dari masyarakat setempat atau aparat.
  - b. Kerjasama
    - 1. Seorang mahasiswa mampu menjalin komunikasi dengan sesama mahasiswa, dengan warga masyarakat, aparat desa, dan Panitia KKN.
    - 2. Seorang mahasiswa mampu meyakinkan warga masyarakat desa mengenai sesuatu hal, gagasan program-program KKN.
    - 3. Seorang mahasiswa mampu memberikan masukan gagasan atau bantuan fisik pada lembaga masyarakat yang ada.
  - c. Penghayatan
    - 1. Mahasiswa memahami tugasnya diketahui lewat pelaksanaan kegiatan program dan sosialisasi
    - 2. Mahasiswa mau memperhatikan sesama teman, terutama saat temannya membutuhkan bantuan.
    - 3. Bersikap positif pada seluruh kegiatan KKN dan selalu menjunjung tinggi nama baik almamater

4. Bersikap positif dan menjalin komunikasi sosial baik dengan pengelola KKN dan warga masyarakat.



(3). Bobot Nilai

Dasar penentuan bobot nilai per program adalah besar-kecilnya sumbangan dari program yang bersangkutan bagi pengembangan kelompok sasaran.

**3.4. PEMBIAYAAN DAN PENGELOLAAN DANA KKN**

Dana KKN dibiayai dengan dana yang bersumber dari :

1. Mahasiswa

Seluruh dana yang dipungut dari mahasiswa ini pada dasarnya dikembalikan kepada peserta KKN dalam bentuk biaya perbekalan dan pelaksanaan KKN. Biaya perbekalan dan Pelaksanaan dikelola LPM.

2. Masyarakat (tidak mengikat)

3. Pemerintah Daerah (bila ada)

**IV. PENUGASAN DAN PERATURAN / TATIB**

**4.1. TUGAS PENGELOLA KKN**

Sesuai dengan Skema 1. Pengelolaan Lapangan KKN merupakan tugas LPM, yang secara teknis dilaksanakan oleh Tim Pelaksana KKN, beserta dengan TIM Pengabdian Universitas. Secara substansial materi pengabdian, keberhasilan KKN merupakan tanggung jawab LPM dan Tim Pengabdian Universitas.

1) Tugas Rektor

Memberikan saran dan masukan kepada LPM tentang konsepsi dasar KKN sebagai media pengabdian mahasiswa, sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Setia Budi

2) Tugas Wakil Rektor

Memberikan saran dan masukan kepada ketua LPM tentang pelaksanaan KKN agar sesuai dengan Visi, Misi dan sasaran akademik Universitas Setia Budi.

- 3) Tugas Ketua
  - a). menyiapkan konsep dasar KKN dan teknik operasionalnya sebagai media Pengabdian Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga, guna peningkatan kesejahteraan masyarakat sasaran KKN sebagai mitra pengabdian;
  - b). menyiapkan jaring kerjasama dengan Lembaga-lembaga Mitra, Pemerintah Daerah, dan instansi-instansi yang terkait, sesuai dengan potensi disiplin akademik yang dimiliki Universitas Setia Budi;
  - c). bertanggung jawab terhadap pelaksanaan KKN mulai dari perencanaan, pembuatan keputusan, pengarahan, koordinasi, pengawasan, dan penyempurnaan konsep dan operasional KKN bagi tercapainya tujuan KKN di Universitas Setia Budi;
  - d). bekerjasama dengan Pemerintah Daerah, instansi terkait dan atau lembaga pengelola daerah mitra pengabdian;
  - e). bekerjasama dengan Fakultas, Jurusan, dan Pusat-pusat Lemlit untuk mengembangkan KKN.
  - f). menyusun laporan KKN baik untuk kepentingan internal UBS maupun untuk pihak-pihak lain.
  - g). bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Setia Budi.
  
4. Tugas Ketua Bidang Operasional dan Program
  - a) melaksanakan studi daerah mitra pengabdian sebagai sasaran KKN;
  - b) mengkoordinasi perencanaan, pembekalan, dan pembagian peserta bersama dengan bidang program terkait;
  - c) melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membantu operasional KKN agar mahasiswa sebaik mungkin dapat menjalankan program-program kerjanya.
  - d) menangani implikasi administrasi KKN;

- e) membantu mahasiswa menyesuaikan disiplin keilmuannya dengan potensi daerah mitra pengabdian, dalam menyusun program kerja KKN;
  - f) menyusun target pengabdian untuk setiap periode KKN dan mengkoordinasikannya dengan DPL .
  - g) membina, memonitor, dan mengevaluasi setiap tahap pelaksanaan program KKN;
  - h) mengkoordinasi pengolahan data-data strategis kegiatan KKN;
  - i) memberikan laporan secara berkala perkembangan KKN kepada Ketua Panitia
  - j) bertanggung jawab kepada Ketua Panitia.
5. Tugas Ketua Bidang Monitoring dan Evaluasi
- a) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan KKN mahasiswa dan operasional lapangannya;
  - b) melakukan koordinasi pelaksanaan supervisi kepada mahasiswa;
  - c) melakukan koordinasi dengan Ketua-ketua Bidang dan Ketua Panitia untuk memberikan sanksi kepada mahasiswa dan/atau DPL yang melakukan pelanggaran;
  - d) mengkoordinasi pengumpulan dan sistematika laporan-laporan mahasiswa;
  - e) mengkoordinasi pelaksanaan penilaian mahasiswa peserta KKN;
  - f) merencanakan, mengkoordinasi, dan mengawasi pelaksanaan prosentasi mahasiswa beserta pameran hasil KKN;
  - g) bertanggung jawab kepada Ketua Panitia.

## 4.2. PERATURAN

### 4.2.1. PESERTA KKN

#### A. Syarat Peserta KKN

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi
- b) Telah menempuh SKS sesuai ketentuan masing-masing Fakultas/Jurusan
- c) Memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan LPM.

#### B. Hak dan Kewajiban Peserta KKN

- (a) Peserta KKN berhak :
  - a) memperoleh pelayanan administratif, teknis, dan akademis sesuai peraturan KKN dan peraturan akademik di Universitas Setia Budi;
  - b) memperoleh pembekalan dari Panitia KKN dan DPL;
  - c) menerima bimbingan dari DPL, Panitia KKN, dan LPM;
  - d) memperoleh nilai atas kegiatan KKN yang telah dilaksanakannya;
  - e) mengetahui cara dan kriteria penilaian dari semua pihak yang memberi nilai;
  - f) meminta penjelasan atas segala sesuatu yang menyangkut kebijakan di luar KKN namun berpengaruh terhadap pelaksanaan KKN;
  - g) memberikan kritik, saran, dan masukan-masukan konstruktif bagi penyempurnaan program KKN.
- (b) Peserta KKN berkewajiban :
  - a) mengikuti pembekalan, yang dikoordinasi Panitia KKN;
  - b) mentaati tata tertib KKN;
  - c) merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan KKN dengan baik;

- d) memelihara ketertiban dan keamanan masyarakat setempat dimana KKN berlangsung;
- e) bekerjasama dengan sesama peserta KKN, DPL, Panitia KKN, dan LPM, serta masyarakat sasaran dengan baik;
- f) menjaga kekompakan kerja dan keharmonisan hubungan dengan sesama peserta KKN
- g) menjaga nama baik almamater dan pemerintah;
- h) memberi contoh sikap hidup yang baik dan benar kepada masyarakat sasaran.

#### **4.2.2. DPL**

- (a) DPL – KKN berhak :
  - a. memperoleh imbalan dan atau penghargaan atas tugas membimbing KKN yang dilakukan, sebesar aturan beban tugas di Universitas Setia Budi;
  - b. memberikan sanksi baik berupa lisan maupun tertulis kepada peserta KKN yang melanggar tata tertib;
  - c. mengajukan usul dan saran konstruktif untuk penyempurnaan program KKN di Universitas Setia Budi.
  
- (b) DPL-KKN berkewajiban :
  - a. melakukan survei pengenalan dan penilaian lokasi KKN;
  - b. memberikan penilaian kepada peserta KKN, sesuai dengan peraturan penilaian KKN;
  - c. memberikan bimbingan kepada peserta KKN di bidang :
    - i) pendekatan sosial kepada masyarakat, pimpinan daerah/instansi terkait serta tokoh masyarakat setempat,
    - ii) teknik, metode identifikasi dan inventarisasi masalah yang dihadapi mahasiswa maupun masyarakat sasaran,
  - d. membimbing mahasiswa dalam teknik dan metode perencanaannya dan pelaksanaan program KKN,

- e. memberikan alternatif pemecahan masalah, dan teknik serta metode pemecahannya,
- f. memberi materi-materi yang mampu mengendalikan, pengarahan, dan mendorong semangat mahasiswa secara individu maupun kelompok selama pelaksanaan KKN,
- g. memeriksa dan mengesahkan laporan mahasiswa;
- h. menyerahkan nilai akhir KKN kepada Panitia KKN;
- i. menjaga nama baik almamater dan pemerintah daerah setempat.

#### **4.2.3. Tata Tertib Pembekalan**

1. Pembekalan bersifat wajib. Peserta yang kehadirannya dalam pembekalan kurang dari 75% dinyatakan gugur.
2. Mahasiswa peserta KKN diwajibkan mempelajari dan mengikuti pembekalan yang diberikan Panitia KKN dan atau DPL.
3. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum pembekalan dimulai untuk menandatangani presensi dan briefing Panitia KKN.
4. Mahasiswa yang terlambat hadir 15 menit atau lebih dinyatakan gugur.
5. Selama mengikuti pembekalan mahasiswa diwajibkan tenang, berpakaian rapi, sopan, tidak memakai kaos oblong, sandal, dan tidak merokok. DPL dan atau Panitia KKN berhak mengusir mahasiswa yang tidak mentaatinya, dan dianggap gugur.
6. Mengikuti pembekalan, yang nilainya diperhitungkan dalam nilai akhir.
7. Menerima keputusan Panitia KKN tentang diijinkan atau tidaknya melaksanakan KKN dari hasil pembekalan.

#### **4.2.4. Tata Tertib Pelaksanaan KKN**

Mahasiswa yang dinilai layak mengikuti KKN akan diterjunkan ke lokasi-lokasi binaan, dengan tata tertib berikut :

1. Selama satu periode KKN, mahasiswa diwajibkan menetap di lokasi KKN.
2. Selambat-lambatnya 1 minggu terhitung sejak KKN dimulai, mahasiswa harus menyerahkan Laporan Observasi dan Rencana Kerja yang telah disahkan.
3. KKN tidak diperbolehkan diikuti mahasiswa dalam kondisi hamil atau sedang sakit kronis.
4. Setiap kali kunjungan mahasiswa tidak diperkenankan membawa pihak lain kecuali berhubungan dengan KKN.
5. Mahasiswa diwajibkan menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan, sopan, menghargai adat istiadat, dan membaaur dengan masyarakat sasaran dan masyarakat setempat.
6. Mahasiswa wajib menjaga nama baik universitas dan almamater, serta dilarang keras melakukan tindakan tercela, seperti :
  - a) Tindakan yang mengarah ke perbuatan kriminal;
  - b) Melakukan tindakan politik praktis;
  - c) Tindakan yang mengarah ke pelanggaran norma-norma kesusilaan dan keagamaan;
  - d) Membawa senjata tajam, senjata api dan sejenisnya yang berbahaya;
  - e) Membawa minuman keras atau obat-obat terlarang,
  - f) Tindakan lain yang dapat dinilai melanggar peraturan Pemerintah Daerah.
7. Mahasiswa wajib menghormati Kepala Desa / Kelurahan beserta aparat-aparatnya, dan lembaga-lembaga fungsional di pedesaan seperti Karang Taruna, PKK, dan sebagainya, yang menjadi pengawas langsung pelaksanaan tata tertib, disamping DPL, Panitia KKN, Staf Lembaga Mitra, dan LPM.
8. Mahasiswa wajib menghormati tokoh-tokoh informal di desa.

9. Apabila mahasiswa mengalami musibah sehingga tidak dapat meneruskan KKN, maka pihak keluarga diharuskan segera melapor kepada Ketua LPM untuk menentukan tindak lanjutnya.

#### **4.2.6. Sanksi**

Mahasiswa Peserta KKN akan diberikan sanksi apabila tidak mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang termuat dalam Pedoman KKN. Tergantung pada tingkat kesalahannya, sanksi-sanksi kepada peserta KKN dalam bentuk :

- a) Teguran lisan oleh DPL dan atau Panitia KKN.
- b) Teguran tertulis oleh DPL dan atau Panitia KKN dengan tembusan kepada LPM.
- c) Diberhentikan dari statusnya sebagai peserta KKN.
- d) Diskors untuk beberapa semester.
- e) Dikeluarkan dari USB.

DPL KKN akan diberikan sanksi apabila tidak mematuhi kewajiban-kewajibannya dan peraturan-peraturan yang termuat dalam Pedoman KKN. Sanksi-sanksi kepada DPL KKN dalam bentuk :

- a) Teguran lisan oleh Panitia KKN, atau oleh LPM bila DPL dirangkap oleh anggota Panitia KKN.
- b) Teguran tertulis oleh Panitia KKN dan atau Panitia KKN dengan tembusan kepada LPM dan Pimpinan Unit/Fakultas yang menugaskan. Atau bila DPL dirangkap oleh anggota Panitia KKN, maka teguran tertulis oleh LPM dengan tembusan kepada Pimpinan Unit/Fakultas yang menugaskan.
- c) Diberhentikan dari statusnya sebagai DPL.



Pengelola KKN di LPM akan diberikan sanksi apabila tidak mematuhi kewajiban-kewajibannya dan peraturan-peraturan yang termuat dalam Pedoman KKN. Sanksi-sanksi kepada Pengelola KKN dalam bentuk :

- a) Teguran lisan oleh LPM
- b) Teguran tertulis oleh LPM dengan tembusan kepada Pimpinan Unit/Fakultas yang menugaskan.
- c) Diberhentikan dari haknya sebagai Pengelola KKN LPM.

## **V. PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

Agar pelaksanaan KKN di Universitas Setia Budi dapat berjalan sesuai dengan tujuan pengabdian Universitas Setia Budi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan, maka perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin untuk pembinaan yang berkesinambungan.

### **5.1. PEMANTAUAN**

Pemantauan dilakukan untuk mengikuti perkembangan program KKN terhadap pertumbuhan ekonomi khalayak sasaran. Substansi pemantauan meliputi program, yang di dalamnya meliputi identifikasi dan perumusan program; pelaksanaan program dan rincian kegiatan-kegiatannya; dan, dampak pelaksanaan program terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sasaran khususnya, dan pertumbuhan ekonomi daerah umumnya. Pemantauan dilaksanakan secara berkala dan terencana oleh Pengelola KKN, aparat setempat, dan lembaga mitra.

DPL, dan Panitia KKN dalam koordinasi dengan aparat Desa dan Kecamatan, melakukan pemantauan pada waktu kegiatan lapangan KKN dilaksanakan, penyusunan dan pelaksanaan program, serta pelaporan pelaksanaan KKN pada akhir periode. LPM dalam koordinasi dengan Kabupaten melaksanakan pemantauan terhadap dampak pelaksanaan program selambat-lambatnya satu tahun setelah pelaksanaan program

lapangan selesai. Pelaksanaan pemantauan ini dapat dilakukan dengan pemantauan langsung ke lapangan maupun melalui rapat koordinasi dengan Kabupaten.

## **5.2. EVALUASI**

Keberhasilan atau kegagalan program KKN merupakan tanggung jawab bersama antara USB dengan jajaran Pemerintah Daerah dan Lembaga Mitra. Oleh sebab itu evaluasi akan dilaksanakan secara berkala dan terencana. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan, kendala, dan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program KKN, dan untuk memperoleh masukan guna penyempurnaan program KKN selanjutnya. Substansi evaluasi meliputi : program, yang didalamnya meliputi identifikasi dan perumusan program. Pelaksanaan program dan rincian kegiatan-kegiatannya; dan dampak pelaksanaan program terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sasaran.

Pelaksanaan program KKN di tingkat Desa, dan Kecamatan, evaluasi dilakukan pada waktu kegiatan lapangan KKN dilaksanakan, terhadap penyusunan dan pelaksanaan program, serta pelaporan pelaksanaan kegiatan KKN pada akhir periode. LPM dalam koordinasi dengan Kabupaten berkewajiban melaksanakan evaluasi terhadap dampak pelaksanaan program selambat-lambatnya satu tahun setelah pelaksanaan program lapangan selesai. Pelaksanaan evaluasi ini dapat dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan maupun melalui rapat koordinasi bersama dengan Kecamatan.

## LAMPIRAN

*Lampiran 1.*

### **SUSUNAN PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**SEMESTER GANJIL TA 2019/2020**

Pelindung : Rektor Universitas Setia Budi

Penanggung Jawab : Dr. Rina Herowati, M.Si., Apt.

(Ketua LPPM Universitas Setia Budi)

Ketua Pelaksana :

Wakil Ketua :

Sekretaris :

Bendahara :

Sekretariat :

*Lampiran 2 . Format Cover Laporan Hasil Observasi dan rencana Kegiatan KKN*

**LAPORAN HASIL OBSERVASI  
DAN RENCANA KERJA  
KULIAH KERJA NYATA**

**Kelurahan.....**



**Disusun oleh :**

1..... NIM.....  
2..... NIM.....  
dst.

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
Januari - Februari  
2018/2019**

*Lampiran 3. FORMAT LAPORAN HASIL OBSERVASI DAN  
RENCANA KERJA*

- I. INFORMASI UMUM KONDISI DAERAH
- II. IDENTIFIKASI MASALAH
- III. RENCANA KERJA
- IV. PEMBIAYAAN
- V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 4. **FORMAT LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN  
OBSERVASI DAN RENCANA KERJA.**



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
KULIAH KERJA NYATA GASAL T.A. 2018/2019  
DI. ....

- 1. Daerah pengabdian : .....
- 2. Tim Pelaksana KKN : .....
- Ketua : .....
- Sekretaris : .....
- Bendahara : .....
- Koordinator : .....

(dst sampai semua anggota tim terlibat aktif)

Diajukan di : ....., .....

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

(.....)

Ketua Panitia KKN

(.....)

Disetujui oleh :  
Kepala Desa

(.....)

(.....)

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN  
KULIAH KERJA NYATA**

**Kelurahan.....**



**Disusun oleh :**

1..... NIM.....

2..... NIM.....

dst.

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
Januari - Februari  
2018/2019**

*Lampiran 6. FORMAT LAPORAN AKHIR*  
(Dibuat satu tim)

HALAMAN PENGESAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR LAMPIRAN  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

Diskripsi tentang Masyarakat Sasaran Program KKN : 1. Diskripsi Wilayah  
2. Diskripsi Demografi

BAB II. PERMASALAHAN

- 2.1. Identifikasi Masalah
- 2.2. Pemilihan Masalah (pokok, pendukung, penunjang)
- 2.3. Program Kerja

BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM

- 3.1. Kegiatan Pengabdian Pokok
- 3.2. Keterlibatan Sasaran
- 3.3. Dukungan Eksternal
- 3.4. Hambatan dan Upaya Mengatasinya
- 3.5. Hasil Pembinaan

BAB IV. PEMBAHASAN

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 7. *FORMAT LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR*



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
KULIAH KERJA NYATA GASAL T.A. 2018/2019  
DI. ....

- 1. Daerah pengabdian : .....
  - 2. Tim Pelaksana KKN : .....
  - Ketua : .....
  - Sekretaris : .....
  - Bendahara : .....
  - Koordinator : .....
- (dst sampai semua anggota tim terlibat aktif)

    Diajukan di : ....., .....

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

Disetujui oleh :

Ketua Panitia KKN

Kepala Desa

(.....)

(.....)

Lampiran 8.

**PEMBAGIAN KELOMPOK DAN DOSEN PEMBIMBING  
LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SEMESTER GANJIL  
TAHUN 2019/2020**

**Kelompok : 1**

Lokasi : Kelurahan Wonorejo

DPL : Dra. Suhartinah, M.Sc., Apt

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160288D	HARI WAHYU WIBAWANTO	Teknik Kimia	L
2	22160304D	ESTHER MUTIARA SANTALLUM EKKLESIA TIBALIA	Teknik Kimia	P
3	16160122E	ERNI ROHMAWATI	Teknik Industri	P
4	22164987A	BAGUS HADI SAPUTRA	Farmasi	L
5	22164748A	IKA YULIANTI	Farmasi	P
6	22164816A	JIHAN KHABIBATUL AULIA	Farmasi	P
7	22164850A	MAYANG INDAH SARI	Farmasi	P
8	22164891A	DIAH PURWITASARI	Farmasi	P
9	22164912A	ELISABETH SIWI HANDAYANI	Farmasi	P
10	22164942A	LUDY MUSTIKA WIJAYANTI	Farmasi	P
11	22164985A	KATYA HAYYU LISTYA DAYANI	Farmasi	P
12	22165007A	AYU LIFIA NUR KARTIKASARI	Farmasi	P
13	22165029A	NABILA CAHYA SUCI ARIMURNI	Farmasi	P

**Kelompok : 2**

Lokasi : Kelurahan Plesungan

DPL : Drs. Widodo Prayitno, Apt

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160289D	ANGGIT KRISTIANTO	Teknik Kimia	L
2	22160305D	BUNGA PERMATA SARI	Teknik Kimia	P
3	16160123E	AFIF RASID SETIAWAN	Teknik Industri	L
4	22164714A	REVIANA TRISKA CANDRA	Farmasi	P
5	22164749A	NARITA SYAHRI AGUSTINI	Farmasi	P
6	22164817A	EKA SAPTA MAWARTI	Farmasi	P
7	22164854A	CICI DEVI INDRAYANTI	Farmasi	P
8	22164895A	MOHAMAD ANDRY IRFANI	Farmasi	L
9	22164913A	PRATISKA IKA SETYANINGRUM	Farmasi	P
10	22164943A	PUTRI NURJATI HANDAYANI	Farmasi	P
11	22164713A	IIS SETYOWATI	Farmasi	P
12	22165010A	PUTRI MUTIA SARI	Farmasi	P
13	22165030A	NUR WAHYU LATHIFAH	Farmasi	P

**Kelompok : 3**

Lokasi : Kelurahan Jatikuwung

DPL : Ir. Dewi Astuti Herawati, S.T., M.Eng.

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160290D	TAMARISKA ALUN AMANDA	Teknik Kimia	P
2	22160306D	GILANG PUTRA SANDRIA	Teknik Kimia	L
3	16160126E	WIDYATMOKO REZA PRAMBUDI	Teknik Industri	L
4	22164715A	AYU TRI UTAMI	Farmasi	P
5	22164750A	NARIDA SYAHNAS AGUSTINA	Farmasi	P
6	22164819A	TETA HANA ISSHAR	Farmasi	P
7	22164869A	DEWI PUSPITA SARI	Farmasi	P
8	22164896A	VINDY PUSPITA SARI	Farmasi	P
9	22164916A	MIFTAHUL NGIZZAH	Farmasi	P
10	22164946A	RIZKY PERDANA SUKARJI	Farmasi	L
11	22164989A	ZWIZALDI SABASTIAN	Farmasi	L
12	22165012A	REFA ARINDA PUTRI	Farmasi	P
13	22165031A	AISYA ROMADHON	Farmasi	P

**Kelompok : 4**

Lokasi : Kelurahan Selokaton

DPL : Erni Suparti, S.T., M.T

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160291D	NICO RAJINDRA	Teknik Kimia	L
2	16160110E	DEVA ZUSSRON AFIG HUSSEIN	Teknik Industri	L
3	16160127E	SARAH GRASELA LALEAT	Teknik Industri	P
4	22164717A	ADILA RESTIKA DEWI	Farmasi	P
5	22164776A	DEVI WIDYASTUTI	Farmasi	P
6	22164822A	DESTRIA NATHALINA	Farmasi	P
7	22164871A	MEAISSY CLAUDIA SIANIPAR	Farmasi	P
8	22164897A	YOSI ADRIANA CHRISTY	Farmasi	P
9	22164918A	AFIFAH FAUZIYYAH	Farmasi	P
10	22164954A	WAHYU RINTYA DWI TANTI	Farmasi	P
11	22164992A	AWANG DIANA RIZKI	Farmasi	P
12	22165013A	ALFI RIZKIYATUZ SA'DIYAH	Farmasi	P
13	22165032A	KINARI	Farmasi	P

**Kelompok : 5**

Lokasi : Kelurahan Bulurejo

DPL : Dr. Supriyono, ST., MT

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160294D	ERLYNDA DESY KRISMAWATI	Teknik Kimia	P
2	16160111E	RIZKA AMILIA NOVIRZA	Teknik Industri	P
3	15160253K	ROBERTUS DINO KRISBUWONO AJI	Psikologi	L
4	22164719A	AGUSTIN NUR SEJATI	Farmasi	P
5	22164778A	YUNITA SAVIRA WORO KRISTANTI	Farmasi	P
6	22164825A	WINDARI NUR AENI DEWI	Farmasi	P
7	22164876A	KRISWIDAYANTI	Farmasi	P
8	22164898A	LILIS SURYANI	Farmasi	P
9	22164919A	NOVIA DWI SETYANINGSIH	Farmasi	P
10	22164955A	SITI ISTICHAH	Farmasi	P
11	22164993A	MUKHLIS AHMAD FAHREZI	Farmasi	L
12	22165015A	RISMA MUSTIKA DARI	Farmasi	P
13	22165035A	SRI RAHAYU	Farmasi	P

**Kelompok : 6**

Lokasi : Kelurahan Rejosari

DPL : Y. Joko Dwi Nugroho, S.Psi., M.Psi., Psi

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160295D	WIDYA WAHYU ANDRIANI	Teknik Kimia	P
2	16160112E	ANA FITRIANINGSIH	Teknik Industri	P
3	15160254K	FEBRYANTI CLARITA DUKA	Psikologi	P
4	22164720A	NIA DYAH PERMATA SARI	Farmasi	P
5	22164779A	OLYVIA RENNISA AMANDA	Farmasi	P
6	22164826A	AYUL NUR AZIZAH	Farmasi	P
7	22164877A	SHANDI JULIANA HOER	Farmasi	L
8	22164899A	RISWAN DWI CAHYO	Farmasi	L
9	22164921A	HESTY PITA WARDANI	Farmasi	P
10	22164961A	ASIS GUSBIANTORO	Farmasi	L
11	22164997A	SEPTIA UTAMI	Farmasi	P
12	22165019A	SHINTA NIRMALA SARI	Farmasi	P
13	22165036A	PRATAMA CRISTIAN MAHARDIKA	Farmasi	L

**Kelompok : 7**

Lokasi : Kelurahan Jeruksawit

DPL : Vivin Nopiyanti, S.Farm., M.Sc., Apt

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160296D	MARIA SUSANA REFWALU	Teknik Kimia	P
2	16160113E	INDRA JUNIARSA	Teknik Industri	L
3	05140293L	OKJI KURNIANTO	Ekonomi	L
4	22164721A	ALIEN PRISMA FEBRIANTI	Farmasi	P
5	22164780A	NITA SETIYANI	Farmasi	P
6	22164827A	MUTIARA KHAIRUNNISA	Farmasi	P
7	22164878A	THEO DORICK	Farmasi	L
8	22164901A	DYAH LESTARINING PANGESTI	Farmasi	P
9	22164925A	RIZA NAURY HARGIYATI	Farmasi	P
10	22164963A	WASKITO ADHI	Farmasi	L
11	22164998A	TITRA MARA RUSDIANSYAH	Farmasi	P
12	22165020A	BANGUN TRI PAMBUDI	Farmasi	L



**Kelompok : 8**

Lokasi : Kelurahan Karangturi

DPL : Dewi Ekowati, S.Si., M.Sc., Apt

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160297D	SILVIANA	Teknik Kimia	P
2	16160114E	PEBRIYANTO	Teknik Industri	L
3	13150331L	NOVSIA ANGGITA SHINTIA PERDANI	Ekonomi	P
4	22164722A	PRISTA SEKTI WINAHYU	Farmasi	P
5	22164787A	GALIH BAGUS PANGESTU	Farmasi	L
6	22164828A	AGATHA TYVA JULIAN ATMAJANINGTYAS	Farmasi	P
7	22164879A	DICI RACHMANDA H	Farmasi	L
8	22164902A	RISKI ERIAN RAHMAWATI	Farmasi	P
9	22164929A	AFIROTUL ABIDHA	Farmasi	P
10	22164968A	FATMAWATI WIJI HAPSARI	Farmasi	P
11	22164999A	ISMA AULIYA ELQA	Farmasi	P
12	22165021A	EKA WASIAT	Farmasi	P

**Kelompok : 9**

Lokasi : Kelurahan Kragan

DPL : Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160298D	MISBAH RAHMAWAN	Teknik Kimia	L
2	16160115E	WAHYU SEPTA WICAKSANA	Teknik Industri	L
3	21154485A	ADRIAN JUNIOR SAHUBURUA	Farmasi	L
4	22164728A	PRIMA MARTINA	Farmasi	P
5	22164788A	SITI ZULAIQAH	Farmasi	P
6	22164829A	FEBRIANTI TRIANINGSIH	Farmasi	P
7	22164880A	RITA HARDIYANTI	Farmasi	P
8	22164903A	BAYU FEBRIAN R	Farmasi	L
9	22164932A	MILA DWI MAULITA	Farmasi	P
10	22164969A	MELISA NATALIA	Farmasi	P
11	22165000A	NANDA HADMIRA MELATI WANGI	Farmasi	P
12	22165022A	LENI KUSTURLANI	Farmasi	P

**Kelompok : 10**

Lokasi : Kelurahan Wonosari

DPL : Dr. Drs. Mardiyono, M.Si

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160299D	WAHYU EFENDI	Teknik Kimia	L
2	16160117E	RIDHO AGUNG PRASETYO	Teknik Industri	L
3	21154549A	SEKAR ARUM RAHMAWATI	Farmasi	P
4	22164729A	RENATA TRI ANGGREANY	Farmasi	P
5	22164789A	FITRA INDAH WIRATANTRI	Farmasi	P
6	22164830A	RIKA KUMALA SARI	Farmasi	P
7	22164881A	AGUSTIQORI AL-MUBARAK	Farmasi	L
8	22164904A	FRANSISCA MURNININGTYAS UTAMI	Farmasi	P
9	22164935A	CRISNAWATI AISHIAH NUR	Farmasi	P
10	22164970A	EKA KRISWANTARI SUDIYONO PUTRI	Farmasi	P
11	22165001A	YULI ASTUTI	Farmasi	P
12	22165023A	FEBY DIARA FATMAWATI	Farmasi	P

**Kelompok : 11**

Lokasi : Kelurahan Dayu

DPL : Muhammad Dzakwan, S.Si., M.Si., Apt

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160300D	HENKHY PRASETYO	Teknik Kimia	L
2	16160119E	RESMITHA DIAN WARUJU	Teknik Industri	P
3	21154644A	CITRA HUMAIRAH	Farmasi	P
4	22164730A	FIRDA UTAMI	Farmasi	P
5	22164793A	WINDA SEFTIANI	Farmasi	P
6	22164838A	RIA KURMALA DEWI	Farmasi	P
7	22164882A	FIRDA YOLANDA	Farmasi	P
8	22164905A	NOOR WAHYU OKTAVIANI	Farmasi	P
9	22164938A	WAHYU PERDANA PUTRA	Farmasi	L
10	22164977A	INDAH SEPTI WARDANI	Farmasi	P
11	22165002A	AFRINDA AYU LESTARI	Farmasi	P
12	22165024A	NUZUL RIZKY MASLINA	Farmasi	P

**Kelompok : 12**

Lokasi : Kelurahan Tuban

DPL : Mamik Ponco R, S.Si., M.Si., Apt

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160302D	RONDONUWU CHINTIA PRICILA	Teknik Kimia	P
2	16160120E	GUNAWAN SETYO WIBOWO	Teknik Industri	L
3	22164709A	MELISA APRILIANI	Farmasi	P
4	22164745A	SENDHYLA YOMA AMALIANA SUTOYO	Farmasi	P
5	22164807A	DICKY ARFIAN HARIYONO	Farmasi	L
6	22164841A	SARTIKA SARY	Farmasi	P
7	22164885A	SITI RAHMAH	Farmasi	P
8	22164909A	WIWIK BAGUS WIJAYANTI	Farmasi	P
9	22164939A	ASTIKA DERA IMAWATI	Farmasi	P
10	22164982A	AULIA AMRIE ANSHORY	Farmasi	L
11	22165004A	LIRIS RISKY	Farmasi	P
12	22165025A	SUKRON MUQODDIM	Farmasi	L

**Kelompok : 13**

Lokasi : Kelurahan Krendowahono

DPL : Inaratul Rizkhy Hanifah, S. Farm., M.Sc., Apt

No	NIM	NamaMahasiswa	Fakultas	Jenis Kelamin
1	22160303D	MUHAMAD NUR WAHID	Teknik Kimia	L
2	16160121E	JIN HEE LING	Teknik Industri	P
3	22164711A	CHICILIA INDRI NOVIANI DAME	Farmasi	P
4	22164747A	LALA ESTI KHOIRULINA	Farmasi	P
5	22164815A	PATRICIA MORRY OKTAVIANI	Farmasi	P
6	22164843A	DHIYA HANIFAN	Farmasi	L
7	22164889A	NUR NAILA	Farmasi	P
8	22164910A	RIZKY AYU SRISUMARNI	Farmasi	P
9	22164940A	IDHA RACHMA DEWI	Farmasi	P
10	22164984A	VITTA VAULINA TERESIA	Farmasi	P
11	22165006A	SEPTI KUSUMA WARDANI	Farmasi	P
12	22165028A	DYAH AYU NOVITASARI	Farmasi	P